

**HUBUNGAN PEMBERIAN *INFORMED CONSENT*
TERHADAP TINGKAT KEPUASAN PASIEN DI BAGIAN
BEDAH RS BETHESDA YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:
YOKI IMAMORA
41130080

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2017

LEMBAR PENGESAHAN

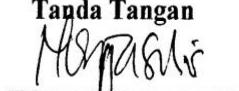

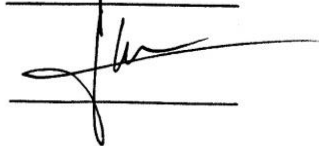
Skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN PEMBERIAN *INFORMED CONSENT* TERHADAP
TINGKAT KEPUASAN PASIEN DI BAGIAN BEDAH RS BETHESDA
YOGYAKARTA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**YOKI IMAMORA
41130080**

dalam Ujian Skripsi Program Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan DITERIMA
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 31 Juli 2017

Nama Dosen		Tanda Tangan
1. dr. Maria Silvia Merry, M.Sc (Dosen Pembimbing I)	:	
2. dr. Praptana, MPH (Dosen Pembimbing II)	:	
3. dr. Hariatmoko, Sp.B (Dosen Penguji)	:	

Yogyakarta, 2017

Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik,




Prof.dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA



dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

HUBUNGAN PEMBERIAN *INFORMED CONSENT* TERHADAP TINGKAT KEPUASAN PASIEN DI BAGIAN BEDAH RS BETHESDA YOGYAKARTA.

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2017



YOKI IMAMORA
41130080

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **YOKI IMAMORA**

NIM : **41130080**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Ekklusif Royalti-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN PEMBERIAN *INFORMED CONSENT* TERHADAP TINGKAT KEPUASAN PASIEN DI BAGIAN BEDAH RS BETHESDA YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta 7 Agustus 2017

Yang menyatakan,



YOKI IMAMORA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Berkat , tuntunan dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulisan karya tulis ilmiah yang berjudul “Hubungan Pemberian *Informed Consent* terhadap Tingkat Kepuasan Pasien di Bagian Bedah RS Bethesda Yogyakarta” ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari banyak pihak. Penulis banyak mendapatkan dukungan, bantuan, arahan serta motivasi. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan membimbing dari awal hingga akhir penulisan karya ilmiah, kepada :

1. dr. Maria Silvia Merry, M.Sc selaku dosen pembimbing I atas segala waktu, bimbingan, arahan, saran, teladan bagi penulis dan memberikan motivasi dari awal hingga akhir penulisan karya tulis ilmiah ini.
2. dr. Praptana, MPH selaku dosen pembimbing II atas segala waktu, bimbingan, arahan, saran, maupun solusi atas permasalahan yang dihadapi dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Hariatmoko, Sp. B selaku dosen penguji atas waktu motivasi, pembelajaran, pengalaman hidup, saran, dan arahan dalam menyempurnakan penyelesaian karya tulis ilmiah.
4. Prof. Dr. dr. Soebijanto, Dr. dr. Arum krismi, M.Sc, Sp.KK, dan Dr. dr. Rizaldy Pinzon, Sp. S selaku dosen penilai kelaikan etik yang telah membimbing dan memberikan izin etik penelitian dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. dr. Fransiska Sutedja, MH sebagai dokter di RS Santo Yusup Bandung yang telah membantu proses validasi *checklist informed consent* dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

6. Seluruh dosen dan staff fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana atas bimbingan, pembelajaran, dan bantuan dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Bapak Joni Imamora, Ibu Kristin Susanto selaku orangtua penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan, teladan, semangat tidak menyerah, motivasi dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis dalam menempuh pendidikan di Kedokteran dan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
8. Edwina Chyntia Imamora dan Chundra Imamora selaku saudara penulis, yang senantiasa memberikan dukungan, doa dan motivasi kepada penulis, untuk menempuh pendidikan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
9. Alexander Ganda, Steven Arief Wibowo, Victor Kurniawan Chandra, David Kurniawan, dan Oeij Henry Wijaya yang selalu memberikan segala dukungan baik moral dan tenaga, selalu mendoakan, menemani penulis saat suka maupun duka, memberi semangat, serta motivasi, dan menjadi sahabat dan saudara bagi penulis selama kurang lebih empat tahun ini selama menempuh pendidikan dan penyusunan karya tulis ilmiah.
10. Luh Gede Ramonarie Utamidewi, Devina Saptika Setiyono, Ni Putu Linda Pramitha Utami, Yosaphat Aditya Mahardika, Johannes Evan Boli Rantepadang, Putu Damaya Dipariasta Yudapradipta, dan I Nyoman Eluzai Goldy Dirga Yusa selaku sahabat penulis memberikan dukungan, doa, dan motivasi serta canda tawa kepada penulis selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
11. Keluarga besar Fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana terutama angkatan 2013 yang selalu memberikan inspirasi, dukungan, dan motivasi selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.

12. Indra Prahasta K.Y., Alexander Aditya P., Lise Insani Gulo, Charoline Septa A.S., Novelia Dangu N., Rachel Angella Pelle sebagai teman-teman KKN yang senantiasa mendukung, memotivasi dan membawa canda tawa selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
13. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan tidak dicantumkan satu persatu namanya, penulis ucapkan banyak terimakasih, kiranya Tuhan dapat membalas dengan sukacita dan berkat yang melimpah.

Penulis menyadari bahwa dalam karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mohon untuk kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat diterima oleh semua pihak

Yogyakarta, 5 Agustus 2017

Penulis

Yoki Imamora

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Keaslian penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.1.1 <i>Informed Consent</i>	6
2.1.1.1 Definisi	6
2.1.1.2 Bentuk <i>informed consent</i> :	6
2.1.1.3 Fungsi <i>informed consent</i>	7
2.1.1.4 Isi <i>informed consent</i>	7
2.1.1.5 Landasan Hukum.....	8
2.1.1.6 Implikasi hukum <i>informed consent</i>	8
2.1.2 Pelayanan Kedokteran Bedah	9
2.1.2.1 Definisi	9
2.1.2.2 Sub-spesialisasi ilmu bedah	9
2.1.3 Kepuasan Pasien.....	10
2.1.3.1 Definisi	10
2.1.3.2 Faktor yang mempengaruhi kepuasan pasien.....	10

2.1.3.3	Pengukuran Tingkat Kepuasan.....	11
2.1.3.4	Aspek yang Mempengaruhi Kepuasan Pasien	13
2.1.4	PSQ-18	13
2.1.5	Mutu Layanan Kesehatan.....	14
2.1.5.1	Definisi	14
2.1.5.2	Dimensi mutu layanan kesehatan	15
2.1.6	Komunikasi dokter-pasien yang efektif	15
2.1.6.1	Definisi	15
2.1.6.2	Area kompetensi	15
2.1.6.3	Langkah dalam komunikasi dokter – pasien	16
2.1.	Landasan Teori	17
2.2.	Kerangka Teori.....	18
2.3.	Kerangka Konsep	18
2.4.	Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Desain Penelitian.....	20
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.3	Populasi dan Sampling	20
3.3.1	Kriteria Inklusi	20
3.3.2	Kriteria Eksklusi.....	21
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	21
3.5	Perhitungan Besar Sampel.....	23
3.6	Alat Penelitian	23
3.6	Etika Penelitian.....	24
3.7	Pelaksanaan Penelitian	24
3.8	Analisis Data	25
3.8.1	Analisis Univariat.....	25
3.8.2	Analisis Bivariat.....	25
3.9	Jadwal Penelitian	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil.....	28
4.1.1	Karakteristik Responden	28
4.1.2	Deskriptif Variabel.....	33
4.1.2.1	<i>Informed Consent</i>	33
4.1.2.2	Kepuasan Pasien.....	36
4.1.3	Tabulasi Silang.....	37
4.1.4	Analisa Bivariat Antara Variabel.....	37
4.2	Pembahasan	38
4.3	Keterbatasan / Hambatan Penelitian.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	42
5.2	Saran	42
DAFTAR PUSTAKA		44
LAMPIRAN.....		47

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 3.1 Variabel Penelitian, Definisi Operasional, dan Skala.....	21
Tabel 3.2 Variabel Perancu, Definisi Operasional, dan Skala.....	21
Tabel 3.3 Hasil uji validasi <i>PSQ-M</i>	24
Tabel 3.4 Hasil uji rehabilitasi <i>PSQ-M</i>	25
Tabel 3.5 Jadwal Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Deskriptif usia responden.....	29
Tabel 4.2 Karakteristik Pemilik Asuransi Kesehatan.....	32
Tabel 4.3 <i>Checklist informed consent</i>	33
Tabel 4.4 Hasil Intepretasi <i>Informed Consent</i> Pada Pasien.....	34
Tabel 4.5 Frekuensi Tingkat Kepuasan Pasien.....	35
Tabel 4.6 Tingkat Kepuasan Pasien Bedah H1-H3.....	35
Tabel 4.7 Tabulasi Silang antara <i>Informed Consent</i> dengan Tingkat Kepuasan Pasien.....	36
Tabel 4.8 Analisa Bivariat <i>Spearman</i> antara <i>Informed Consent</i> dengan Tingkat Kepuasan Pasien	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	18
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	18
Gambar 4.1 Diagram Karakteristik Usia.....	29
Gambar 4.2 Diagram Karakteristik Jenis Kelamin.....	30
Gambar 4.3 Diagram Karakteristik Tingkat Pendidikan.....	30
Gambar 4.4 Diagram Karakteristik Jenis Bedah.....	32

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kesedian Menjadi Responden.....	47
Lampiran 2 Lembar Penjelasan Calon Responden	48
Lampiran 3 Identitas Pasien	51
Lampiran 4 Kuesioner Kepuasan Pasien.....	52
Lampiran 5 Chi Square Test	53
Lampiran 7 <i>Ethical Clearance</i>	54
Lampiran 6 Data Riwayat Hidup	55

©UKDW

HUBUNGAN PEMBERIAN *INFORMED CONSENT* TERHADAP TINGKAT KEPUASAN PASIEN DI BAGIAN BEDAH RS BETHESDA YOGYAKARTA

Yoki Imamora, Maria Silvia Merry, MSc, Praptana, MPH

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRAK

Pendahuluan: Komunikasi dokter pasien merupakan salah satu aspek dari hubungan dokter pasien. *Informed consent* merupakan proses komunikasi berupa persetujuan dan pemberian informasi sebelum tindakan medis untuk menciptakan hubungan dokter pasien yang baik sehingga membantu dalam proses pengobatan dan penyembuhan pasien yang akan berdampak pada kepuasan pasien.

Tujuan: Mengetahui hubungan pemberian *informed consent* terhadap tingkat kepuasan pasien di bagian bedah RS Bethesda.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelasi dengan studi potong lintang (*cross sectional*), data tentang *Informed Consent* didapatkan dari responden dengan *checklist*, sedangkan data kepuasan pasien didapatkan dengan kuesioner kepuasan pasien.

Hasil: Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 50 orang dari 57 orang responden yang merupakan pasien pasca bedah di RS Bethesda. Hasil Uji korelasi *Spearman* menunjukkan hasil tidak adanya hubungan antara *Informed Consent* dengan Tingkat kepuasan pasien ($p=0.919$) dengan nilai $p\ value < 0,05$ dan CI 95%.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan signifikan antara *Informed Consent* dengan tingkat kepuasan pasien pasca bedah secara statistik. Pemberian *informed consent* cukup baik dan baik, tingkat kepuasan pasien akan cukup puas dan puas.

Kata Kunci: *Informed Consent*, Kepuasan, Bedah, Pasca Operasi.

**THE CORRELATION OF GIVING INFORMED CONSENT TO PATIENT'S
LEVEL SATISFACTION IN SURGERY DIVISION OF YOGYAKARTA
BETHESDA HOSPITAL**

Yoki Imamora, Maria Silvia Merry, MSc, Praptana, MPH

Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University

ABSTRACT

Introduction : *The communication between doctor and patient is one of doctor-patient relationship aspect. The informed consent is process of communication of giving information and a consent before any medical action to be carried in order to create a good relationship between doctor and patient. This procedure will be useful for the patient's treatment and healing process. As result, the patient will be filled with satisfaction.*

Objective : *The purpose of this research is to discover the correlation of giving informed consent to patient's level satisfaction in surgery division of Yogyakarta Bethesda Hospital.*

Research Method : *This research utilized the analytic research design of correlation with the cross sectional study. The informed consent data were obtained from respondents' checklist. While the patient's level satisfaction data were from the questionnaire.*

Results : *This research studied on 50 out 57 patient who registered as post surgical patients in Yogyakarta Bethesda Hospital. The Spearman correlation test shows that there is negative relationship between the informed consent and patient's level of satisfaction or ($p=0.919$) with p value < 0.05 and CI 95%.*

The conclusion : *There is no significant relationship between the informed and patient's level of satisfaction post-surgery by statistics. Giving good enough informed consent and well informed consent, level pateint's satisfaction will be quite satisfied and satisfied.*

Keyword : *Informed Consent, Satisfaction, Surgery, Post-Surgery*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi dokter pasien merupakan salah satu aspek dari hubungan dokter pasien. Salah satu bentuk komunikasi dokter pasien yaitu pemberian *informed consent*. *Informed consent* merupakan proses persetujuan dan pemberian informasi dalam tindakan (Bord, 2014). Dalam menyampaikan *informed consent* harus menyampaikan alasan tindakan medis yang diberikan beserta keuntungan dan risiko yang akan timbul. Masalah penuntutan dokter dugaan malpraktek karena tidak menyampaikan *informed consent* atau Persetujuan Tindakan Medik telah menjadi isu global dan kerap dimuat dalam media massa (Bhutta,2004).

Masalah *informed consent* menunjukkan peningkatan selama beberapa tahun terakhir dan merupakan isu yang menjadi sorotan di negara-negara berkembang (Bhutta,2004). Indonesia merupakan Negara berkembang. Pada tahun 2011, kasus tuntutan dokter di Indonesia tercatat 35 kasus, tahun 2012 tercatat 23 kasus dan pada tahun 2013 tercatat 64 kasus terkait tidak melakukan *informed consent* atau Persetujuan Setelah Penjelasan (MKDKI, 2015).

Komunikasi dalam bentuk *informed consent* penting dan harus dilakukan oleh seorang dokter untuk membangun hubungan dokter pasien yang baik. Menurut Kaba (2007) Hubungan dokter-pasien bersifat paternalistis sudah berlangsung sejak abad 600 – 1000 SM. Pasien bergantung penuh dengan tindakan atau keputusan dokter dan percaya bahwa dokter dapat menyembuhkan

berbagai penyakit. Pada abad ke 20 hubungan dokter-pasien telah berkembang dimana hubungan dokter-pasien ini lebih menghormati hak otonomi pasien, dimana pasien berhak memilih dan menentukan tindakan pengobatan sesuai dengan nilai atau keyakinan pasien. Pasien berhak mempertimbangkan keuntungan dan risiko pengobatan yang akan dilakukan, sehingga sangat penting bagi dokter untuk menyampaikan *informed consent* atau Persetujuan Tindakan Medik (Burke, 2014).

Kepuasan pasien merupakan keluaran dari layanan kesehatan dan suatu perubahan dari sistem layanan kesehatan yang ingin dilakukan tapi tidak mungkin tepat sasaran dan berhasil jika tanpa melakukan pengukuran kepuasan pasien, karena hasil pengukuran kepuasan pasien akan digunakan sebagai dasar untuk mendukung perubahan sistem layanan kesehatan. Semakin tinggi kepuasan pasien memberi tanda bahwa terjalin hubungan yang baik antara dokter dan pasien sehingga dapat menghindari kasus tuntutan hukum, membantu proses pengobatan dan penyembuhan pasien serta mutu pelayanan kesehatan juga semakin meningkat (Pohan, 2013). *Informed consent* sendiri merupakan salah satu bagian penting dalam komunikasi dokter pasien dan belum banyak penelitian yang meneliti tentang pengaruh *informed consent* terhadap kepuasan pasien di pelayanan rumah sakit (Yuniarta, 2011; Trivel, 2013 ; Prihyanto, 2012). Disamping itu penelitian tentang *informed consent* dan kepuasan pasien belum pernah dilakukan di RS Bethesda. Sehingga peneliti ingin mencari hubungan pemberian *informed consent* terhadap kepuasan pasien khususnya pasien bedah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat disusun rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan : “Apakah Terdapat Hubungan Pemberian *informed consent* Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Di Bagian Bedah RS Bethesda”.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui hubungan pemberian *informed consent* terhadap tingkat kepuasan pasien di bagian bedah Rumah Sakit Bethesda.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat bagi institusi kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak rumah sakit atau institusi kesehatan lain dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

b. Manfaat bagi pengembangan ilmu kedokteran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu kedokteran khususnya di bidang kedokteran humaniora, etika kedokteran dan hukum kedokteran.

c. Manfaat bagi peneliti

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat mengembangkan wawasan peneliti dan dapat melatih kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya.

d. Manfaat bagi subjek

Penelitian ini diharapkan subjek mengerti pentingnya ada *informed consent* dan pentingnya kepuasan pasien di setiap rumah sakit.

1.5 Keaslian penelitian

Sepengetahuan peneliti belum pernah dilakukan penelitian tentang Hubungan Pemberian *Informed Consent* Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien di Bagian Bedah RS Bethesda. Terdapat beberapa penelitian yang hampir serupa yaitu:

Tabel 1.1 Tabel Keaslian Penelitian

No	Penulis, tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Yuniarta, 2011	Hubungan Tingkat Pendidikan Pasien Terhadap Kepuasan Pemberian <i>Informed Consent</i> di Bagian Bedah RSUP DR. Kariadi Semarang	Pasien dengan pendidikan tinggi memiliki tingkat kepuasan terhadap <i>informed consent</i> yang lebih tinggi yaitu sebesar 46% dibanding pasien dengan pendidikan rendah yang tingkat kepuasannya hanya mencapai 30%	Mencari hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat kepuasan pasien bedah
2	Trivel, 2013	Hubungan Antara Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pemberian <i>Informed Consent</i> Sebelum Tindakan Operasi Di RSUD Dr. Moewardi	Terdapat hubungan antara tingkat kepuasan pasien dengan pemberian <i>informed consent</i> sebelum tindakan operasi di RSUD Dr. Moewardi	Mengukur tingkat kepuasan pasien sebelum dilakukan pembedahan
3	Prihyanto, 2012	Pengaruh Pemberian <i>Informed Consent</i> terhadap kecemasan	Pasien yang diberikan penjelasan	Mencari hubungan dan pengaruh dari

No	Penulis, tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
		Pre Operasi Sectio Caesarea Dengan Anestesi Spinal Di RSUD RAA Soewondo Pati	<i>informed consent</i> memiliki skor cemas yang lebih rendah bila dibanding dengan pasien yang tidak mendapat <i>informed consent</i>	pemberian <i>informed consent</i> terhadap tingkat kecemasan pasien

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada pasien pasca bedah dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan bermakna antara pemberian *informed consent* dengan tingkat kepuasan pasien bedah

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada pasien pasca bedah dapat ditarik diberikan saran sebagai berikut :

a. Bagi pelayanan bedah:

Diharapkan tetap mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan bedah dengan mempertimbangkan aspek kepuasan pasien dan tetap memberikan penjelasan *informed consent* tentang diagnosis penyakit, tujuan tindakan, kemungkinan hasil, dan perkiraan biaya kepada pasien serta penjelasan lebih mendalam tentang tindakan alternatif dan risiko atau komplikasinya.

b. Bagi peneliti selanjutnya:

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan pengambilan sampel pasien bedah dengan mempertimbangkan jenis bedah yang diterima dan mengubah desain penelitian menjadi *case control*.

2. Pada penelitian selanjutnya disarankan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan dan loyalitas pasien.
3. Pada penelitian selanjutnya penilaian tentang *informed consent* diharapkan bisa lebih dalam dan pada penilaian tingkat kepuasan pasien dilakukan secara kualitatif dengan *indepth interview*.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Arininta, N. (2014). *Komunikasi Efektif*. Retrieved Februari 20, 2017, from Family Medicine Universitas Gadjah Mada: <http://familymedicine.ugm.ac.id/komunikasi-efektif/>
- Bhutta, Z. A. (2004). *Beyond informed consent*. Bulletin of the World Health Organization , 771-777.
- Bord, J. D. (2014). *Informed Consent*. Retrieved Desember 10, 2016, from University of Washington School of Medicine: <http://depts.washington.edu/bioethx/topics/consent.html>
- Burke, W., & Ludwig, M. (2014). *Physician-Patient Relationship*. Retrieved December 10, 2016, from University of Washington School of Medicine: <https://depts.washington.edu/bioethx/topics/physpt.html>
- Cordasco, K. M. (2013). Obtaining Informed Consent From Patients: Brief Update Review. Dalam *Making Health Care Safer II: An Updated Critical Analysis of the Evidence for Patient Safety Practices*. Rockville: Agency for Healthcare Research and Quality US.
- Gomez, G., & Aillachb, E. (2013). *Ways to Improve the Patient-Physician Relationship*. Retrieved Februari 24, 2017, from Medscape: http://www.medscape.com/viewarticle/812617_1
- Guwandi, J. (2010). *Rahasia Medis*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Guwandi, J. (2013). *Hospital Law*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Hallock, J. L. Rios, R. Handa, V. L. (2017). Patient Satisfaction And Informed Consent For Surgery. *American Journal of Obstetrics & Gynecology*. 1.e1-1.e7.
- Hanafiah, M. J., & Amir, A. (2012). *Etika Kedokteran & Hukum Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Kaba, R., & Sooriakumaran, P. (2007). The Evolution of The Doctor-Patient Relationship. *International Journal of Surgery* , 57-65.
- Kandera, & Wayan, I. (2008). Modul Komunikasi Pasien-Dokter. Dalam E. S. Soetjningsih, *Hubungan Dokter Pasien* (hal. 23-35). Jakarta: EGC.

Klauer, K. & Engel, K. G. (2012). Patient-Centered Care. In Adams, J. G. Barton, E. D. Collings, J. *et al. Emergency Medicine 2nd Edition* (2012). (pg.1784-1789). New York: Elsevier

Mann, G. (2011). *Urology*. Retrieved Februari 20, 2017, from Health Careers: <https://www.healthcareers.nhs.uk/printpdf/499>

Marheni, A. (2008). Komunikasi Pasien-Dokter. Dalam Soetjiningsih, E. Sukardi, I. W. Kandra, K. T. Parwati, P. Astawa, & A. Marheni, *Modul Komunikasi Pasien-Dokter* (hal. 15-17). Jakarta: EGC.

Marshall, G. N., & Hays, R. D. (1994). *The Patient Satisfaction Questionnaire Short-Form (PSQ-18)*. Santa Monica, CA: RAND Corporation.

Martabat. (2011). *Fungsi Informed Consent Dalam Perjanjian Terapeutik*. Retrieved Januari 20, 2017, from Jamsosindonesia: <http://www.jamsosindonesia.com/cetak/printout/231>

MKDKI. (2015). *Pengawasan Profesionalisme Dokter dan Dokter Gigi*. Retrieved Februari 14, 2017, from Konsil Kedokteran Indonesia: http://www.kki.go.id/assets/data/arsip/Materi_Koordinasi_Sistem_Pembinaan_16_November_2015.pdf

Muninjaya, A. G. (2015). *Manajemen Kesehatan*. Jakarta: EGC.

Pediatrics, A. A. (2015). *Pediatric Specialists*. Retrieved Januari 20, 2017, from Healthy Children: <https://www.healthychildren.org/English/family-life/health-management/pediatric-specialists/Pages?what-is-a-Pediatric-Surgeon.aspx>

Pohan, I. S. (2013). *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan*. Jakarta: EGC.

Prasetyono, T. O., & Sjamsuhidajat, R. (2011). Sejarah Ilmu Bedah di Indonesia. Dalam R. Sjamsuhidajat, W. Karnadiharrrdja, T. O. Prasetyono, & R. Rudiman, *Buku Ajar Ilmu Bedah Sjamsuhidajat-De Jong, Ed.3* (hal. 9-16). Jakarta: EGC.

Prihyanto. (2012). pengaruh Pemberian Informed Consent Terhadap Kecemasan Pre Operasi Sectio Caesarea dengan Anestesi Spinal di RSUD RAA Soewondo Pati. *Universitas Sebelas Maret*.

Puruhito, Perdanakusuma, D. S., & Burmanjah, M. A. (2011). Pembedahan. Dalam R. Sjamsuhidajat, W. Karnadiharrrdja, T. O. Prasetyono, & R. Rudiman, *Buku Ajar Ilmu Bedah Sjamsuhidajat-De Jong, Ed.3* (hal. 331). Jakarta: EGC.

Soetjiningsih. (2008). *Modul Komunikasi Dokter-Pasien*. Jakarta: EGC.

Thayaparan, A. J., & Mahdi, E. (2013). *The Patient Satisfaction Questionnaire Short Form (PSQ-18) as an adaptable, reliable, and validated tool for use in various settings*. Retrieved March 8, 2017, from Medical Education Online: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3722414>

Trivel, Matris. (2013). Hubungan Antara Tingkat Kepuasan Pasien terhadap Pemberian Informed Consent Sebelum Tindakan Operasi di RSUD Dr. Moewardi. *Universitas Muhammadiyah Solo* .

Yuniarta, E. (2011, Mei 20). Hubungan Tingkat Pendidikan pasien terhadap Kepuasan Pemberian Informed Consent di Bagian Bedah RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Universitas Diponegoro* .

Wahdi, N. (2006). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pasien Sebagai Upaya Meningkatkan Loyalitas Pasien. *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Wulan, K. R. (1997). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Penandatanganan Surat Persetujuan Operasi (Informed Consent) Pada Tindakan Bedah Besar di RSUD Karawang 1 Januari - 31 Desember 1997. *Tesis*. Jakarta: Universitas Indonesia.